



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Pernyataan	iv
Prakata	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Intisari	xii
Abstract	xiii
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Tinjauan Pustaka	9
1.4.1 Elite dalam kerangka Pemahaman Masyarakat hierarkis	9
1.4.2 Fluiditas elite sebagai alternatif dalam memahami elite	18
1.4.3 Kajian-kajian mengenai elite di Indonesia	24
1.5 Landasan Teori	33
1.5.1 Memahami fluiditas elite dalam kerangka posstrukturalisme	33
1.5.2 Multiplisitas dan kekuasaan elite	
1.5.3 Spasialitas dan jangkauan kekuasaan elite	46
1.5.4 Assemblage dalam memaknai elite dan formasi elite	54
1.6 Metode Penelitian	62
1.7 Sistematika Penulisan	72
	77
Bab 2. Teritorialisasi dan deteritorialisasi; dinamika perkembangan elite Makassar	79
2.1 Kerajaan Gowa; Ambisi penguasa dan deteritorialisasi <i>to manurung</i>	81
2.2 Disrupsi Kolonial; Kedatangan elite-elite Bugis dan kemunculan elite baru	91
2.3 Kemerdekaan; Wacana Nasionalisme dan ide-ide republic	
2.4 Deteritorialisasi, reteritorialisasi dan heterogenitas elite di Makassar	95
	104
Bab 3. Elite Makassar; Akar elitisme dan basis sosial para elite	106



3.1 Akar elitisme dan kompleksitas dalam relasi elite dan massa	107
3.2 Basis Sosial dan elemen yang membentuk jaringan elite di Makassar	118
3.2.1 Etnisitas	119
3.2.2 Agama	125
3.2.3 Jaringan Keluarga	133
3.2.4 Profesi	140
3.2.5 Komunitas Masyarakat sipil	144
Bab 4. Assemblage, multiplisitas, spasialitas dan artikulasi kekuasaan elite	149
4.1 Produksi dan reproduksi elite di Makassar	150
4.2 Multiplisitas dan fluiditas elite di Makassar	166
4.3 Spasialitas, sifat keruangan dan jangkauan kekuasaan elite	183
Bab 5. Event dan fluiditas formasi elite di Makassar	189
5.1 Perubahan formasi dalam jejaring elite di kota Makassar	190
5.1.1 Pemilihan Walikota Makassar tahun 2018	190
5.1.2 Pemilihan walikota Makassar tahun 2020	207
5.2 Event dan Fluiditas Fomasi elite	222
5.3 Assemblage dan terbentuknya formasi elite	228
Bab 6. Penutup	237
6.1 Rekonseptualisasi elite; melihat elite lebih jauh dan praktiknya dalam bermasyarakat	237
6.1.1 Elemen yang membentuk elite di kota Makassar	240
6.1.2 Pengaruh multiplisitas dan spasialitas terhadap fluiditas elite	241
6.1.3 implikasi fluiditas elite terhadap dinamika politik ditingkat lokal	242
6.2 Implikasi teoritis, praktis, dan limitasi dan prospek pendekatan pos struktural dalam melihat fluiditas elite.	243
6.2.1 Implikasi teoritis	243
6.2.2 Implikasi Praktis	246
6.2.3 Limitasi dan prospek penelitian	248
Daftar Pustaka	251